

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) TA 2021/2022 - 2025/2026



**STIKES MITRA KELUARGA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : STIKes Mitra Keluarga
2. Penanggung Jawab : Dr. Susi Hartati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An.
- a. Jabatan : Ketua STIKes
- b. Nidn : 0301036073
3. Koordinator pelaksana : Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si
- a. Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- b. Nidn : 0308048307
- c. Alamat : Jl Margahayu, Rawa Semut, Bekasi Timur
- d. Email : pppm@stikesmitrakuarga.ac.id
- e. Telpon Kantor : 88345897, 88345997
- f. Fax : 021-88351995
4. Unit PPPM : 1. Noor Andryan Ilsan, P.hD
2. Apt. Dede Dwi Nathalia
3. Ns. Edita Pandjaitan, S.Kp, M.Kep
4. Reza Anindita, M.Si
5. Ns. Anung Ahadi Pradana, S.Kp, M.Kep

Jakarta, Desember 2020
Ketua STIKes Mitra Keluarga

Dr. Susi Hartati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikanNya sehingga Rencana Induk Penelitian (RIP) STIKes Mitra keluarga dapat dirancang sedemikian. RIP ini berisi garis besar kelompok strategis kegiatan penelitian STIKes Mitra Keluarga dalam Bidang Kesehatan dan juga memberikan gambaran arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam kegiatan penelitian. Didalam RIP ini juga tercantum Roadmap Penelitian dan kelompok riset yang telah ditetapkan oleh STIKes Mitra Keluarga.

Terima kasih kami ucapkan kepada prodi S1 Gizi, S1 Farmasi, S1 Keperawatan, Ners, D3 Teknik Laboratorium medik serta seluruh civitas akademik yang telah membantu merancang Rencana Induk Penelitian yang akan menjadi acuan bagi setiap dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan dapat menjadi alat dalam dalam pencapaian visi dan misi prodi dan STIKes Mitra Keluarga. RIP ini berlaku sejak TA 2021/2022 hingga TA 2025/2026.

Dengan adanya RIP ini diharapkan juga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas Penelitian STIKes Mitra Keluraga.

Jakarta, Desember 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN	5
BAB 2. RENCANA STRATEGIS.....	7
BAB 3. PENYUSUNAN RIP.....	9
BAB 4. GARIS BESAR RIP	12
BAB 5. INTEGRASI PENELITIAN DENGAN MBKM.....	15
BAB 6. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	17
BAB 7. POTENSI DAN SUMBER DAYA PT.....	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap dosen sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di atur di dalam Undang – undang No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan Peraturan Kemendikbud No 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi(SNPT). Tantangan para dosen pada saat ini adalah mensinergiskan hasil penelitian dengan kebutuhan industri.

Kebutuhan akan pengembangan IPTEK dalam menghadapi keterbaruan dalam bidang teknologi dan ancaman pemberlakuan pasar bebas tentunya menuntut dosen melakukan inovasi dalam kegiatan penelitian. Cakupan program penelitian yang akan dilaksanakan di STIKes Mitra Keluarga disesuaikan dengan fokus penelitian yang dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) dari prodi: Rencana Induk Penelitian ini di buat dan dilaksanakan secara periodik 5 tahun sekali, pada periode ini dirancang untuk pelaksanaan penelitian TA 2021/2022 – 2025/2026.

Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh STIKes Mitra Keluarga juga memperhatikan integrasi kegiatan penelitian dengan kegiatan Pendidikan dan PKM guna menunjang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Diharapkan kegiatan pembelajaran dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berbasis hasil kajian dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Prinsip dasar penyusunan RIP harus berorientasi untuk mencapai visi dan misi STIKes Mitra Keluarga.

Riset unggulan STIKes Mitra Keluarga adalah bidang Kesehatan, sehingga seluruh judul dan isi penelitian bertujuan untuk peningkatan status kesehatan mengacu pada riset unggulan prodi masing – masing. Hasil Penelitian STIKes Mitra Keluarga diharapkan dapat di ketahui masyarakat melalui kegiatan diseminasi dan luaran/publikasi kegiatan penelitian dalam bentuk antara lain: publikasi nasional maupun internasional, HaKI, paten, buku dan lain sebagainya. Strategi perencanaan kegiatan penelitian STIKes Mitra Keluarga dituangkan dalam Renstra Penelitian

dan dimasukkan ke dalam Program Kerja Tahunan dan RKAT. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian mengacu pada Standar Penelitian, RENIP, Renstra, Pedoman Penelitian dan manual prosedur yang telah ditetapkan oleh STIKes Mitra Keluarga.

Dalam hal pendanaan penelitian, STIKes Mitra Keluarga memiliki program hibah internal STIKes Mitra Keluarga, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh melalui hibah bersaing yang bersumber dari Kemendikbud, Industri yang mengadakan *grant* penelitian dan Organisasi Profesi.

B. Tujuan

1. Memberikan arahan dan fokus penelitian dalam jangka Panjang.
2. Memberikan arahan penentuan kebijakan STIKes Mitra Keluarga dalam kegiatan penelitian
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di STIKes Mitra Keluarga.
4. Menghasilkan penelitian yang berdaya saing tinggi, bermanfaat bagi masyarakat dan Negara Indonesia.

BAB II

RENCANA STRATEGIS

Penyelenggaraan STIKes Mitra Keluarga sebagai pendidikan tinggi didasarkan pada suatu pendekatan antara sistem pendidikan berbasis sumber daya (*resource-based*) dan sistem pendidikan berbasis pengguna (*stakeholders-based*). Sistem pendidikan tersebut meliputi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*) dan hasil ikutan (*outcomes*). Dalam perjalanannya, penyelenggaraan pendidikan di STIKes Mitra Keluarga lebih menekankan pada pendekatan sumber daya (*resource-based approach*), dalam arti diawali dengan menghasilkan lulusan (*output*) sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan kepada masyarakat. Sesuai dengan perkembangan, penyelenggaraan pendidikan di STIKes Mitra Keluarga dituntut untuk menggunakan pendekatan berbasis pengguna (*stakeholders*) atas kompetensi lulusan. Melalui pendekatan ini, STIKes Mitra Keluarga terlebih dahulu mengkaji tuntutan pengguna atas kompetensi lulusan yang dijadikan dasar untuk menghasilkan lulusan (*output*) agar lulusan mampu memenuhi tuntutan pengguna atas kompetensi (*outcomes*).

Sebagai upaya untuk mengikuti perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, STIKes Mitra Keluarga merumuskan Renstra periode tahun 2021-2025 dengan melakukan proses (1) Analisis Situasi dan Posisi Strategis, (2) Perumusan Strategi, (3) Implementasi Strategi, dan (4) Evaluasi dan Pengendalian Kinerja. Upaya untuk peningkatan dan pengembangan, STIKes Mitra Keluarga masih perlu merumuskan strategi yang kemudian dijabarkan dalam implementasi strategi berupa program, anggaran, dan prosedur. Hasil implementasi menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kinerja.

Fungsi Renstra

Rencana strategi ini disusun dengan tujuan:

1. Sebagai pedoman bagi STIKes Mitra Keluarga untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja setiap unit yang ada sehingga masing-masing unit dapat menjalankan program kerja untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan STIKes Mitra Keluarga.
2. Sebagai bahan acuan utama atau pedoman unit-unit kerja yang ada di STIKes Mitra Keluarga untuk menyusun program kerja, pelaksanaan dan implementasi

selama lima tahun.

3. Sebagai alat evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasional unit-unit kerja di lingkungan STIKesMitra Keluarga

Pelaksanaan Renstra bertujuan untuk membantu dalam pencapaian visi STIKes Mitra Keluarga yaitu *"Menjadi institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang inovatif ditingkat nasional pada tahun 2035."* Dalam bidang Penelitian tujuan penggunaan renstra antara lain untuk mencapai:

- A. Menghasilkan penelitian inovatif untuk pengembangan pendidikan dan PKM
- B. Menghasilkan luaran penelitian yang inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas
- C. Melaksanakan PkM sesuai dengan permasalahan kebutuhan dan tantangan di masyarakat sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan.
- D. Menghasilkan luaran PkM yang inovatif, berdaya guna, dan bersinergis dengan penelitian dan pendidikan
- E. Menghasilkan produk inovasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdaya guna bagi masyarakat.

BAB III

PENYUSUNAN RIP

3.1. Analisa SWOT

Pembuatan RIP ini di rancang dengan menggunakan analisa SWOT sebagaibahan pertimbangan dalam perbaikan maupun peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian di STIKes Mitra Keluarga, berikut adalah analisa SWOT yang dilakukan oleh setiap prodi.:

Tabel 3. 1 Analisa SWOT

STRENGTHS	WEAKNESS	OPPURTUNITIES	THREADS
<ul style="list-style-type: none">• SDM yang kompeten• Sarana prasarana yg memadai• Adanya kerjasama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah• Tersedianya dana hibah penelitian dari institusi.• Dukungan institusi dalam kegiatan penelitian.	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya motivasi dosen dalam mengHaKI Kan hasil penelitian.• Kurangnya motivasi dosen dalam mengikuti hibah penelitian internal dan eksternal.	<ul style="list-style-type: none">• Adanya akses jurnal online• Adanya peluang mendapatkan hibah eksternal• Adanya peluang peningkatan jabatan fungsional dengan terpenuhinya beban kerja penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan pemerintah terkait BKD dosen• Adanya jabatan fungsional• Adanya sistem pemeringkatan PT oleh DIKTI.• Daya saing yang tinggi dalam mendapatkan hibah kompetitif eksternal.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh STIKes Mitra Keluarga adalah memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam mengatasi ancaman dan kelemahan. Langkah yang dilakukan STIKes Mitra Keluarga diantaranya:

1. Memotivasi dosen melaksanakan kegiatan penelitian.
2. Menyediakan dana penelitian.
3. Menyediakan wadah publikasi jurnal nasional terakreditasi.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian roadmap penelitian.
5. Meningkatkan kerjasama dalam bidang penelitian dengan institusi lain.
6. Menambah sarana dan prasarana laboratorium
7. Meningkatkan kemampuan *technic skill* penulisan penelitian dengan mengikutsertakan dosen dalam seminar/workshop teknik penulisan penelitian yang diselenggarakan oleh pemerintah.

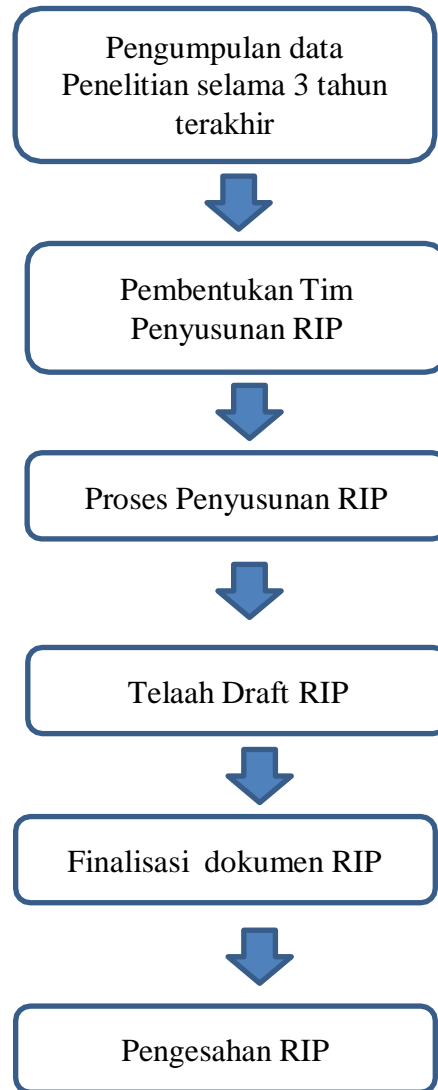
Upaya peningkatan dan perbaikan penyelenggaraan penelitian dosen terus dilakukan dalam bentuk perbaikan tata kelola penyelenggaraan penelitian tersebut dengan tersedianya *Standart Operasional Procedure* (SOP) yang tertuang di dalam manual prosedur yang telah di setuju dan di sahkan oleh Ketua STIKes Mitra Keluarga, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3.2. Pendekatan Penyusunan RIP

RIP STIKes Mitra Keluarga disusun melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Identifikasi jenis kegiatan penelitian yang dilakukan di STIKes Mitra Keluarga.
2. Strategi pencapaian visi STIKes Mitra Keluarga
3. Masukan dari RIP masing – masing prodi di STIKes Mitra Keluarga.
4. Analisa SWOT dari pelaksanaan kegiatan penelitian di STIKes Mitra Keluarga.

Gambar 3.1 Alur Penyusunan RIP STIKes Mitra Keluarga



BAB IV

GARIS BESAR RIP STIKES MITRA KELUARGA

Penyelenggaraan kegiatan penelitian dilaksanakan berlandaskan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Jakarta tahun 2021-2025 dimana institusi berupaya untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan visi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga harus mengembangkan diri sehingga memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan nasional. Rencana strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga 2021-2025 ini harus dijabarkan menjadi rencana kerja tahunan pada setiap unit kerja.

Tabel 4. 1. Garis Besar Rencana Penelitian

Bidang	Tahun Akademik				
	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Keperawatan Dasar	Identifikasi Masalah	Intervensi keperawatan	Intervensi keperawatan	Evaluasi terkait intervensi keperawatan	Pengembangan hasil penelitian
Keperawatan Medikal Bedah	Pelayanan keperawatan profesional pada pasien kardiovaskular	Manajemen pasien diabetes mellitus	Manajemen pasien TB paru	Manajemen pasien : Infeksi	Manajemen pasien kanker
Keperawatan Kritis	Asuhan keperawatan gawat darurat: Pra hospital	Asuhan keperawatan gawat darurat: Intra hospital: Aspek Fisik	Asuhan keperawatan gawat darurat: Intra hospital Aspek Psikologis	Asuhan keperawatan gawat darurat: Intra hospital :Code Blue	Asuhan keperawatan gawat darurat: Intra hospital Ethical Consideration
Keperawatan Jiwa	Pelayanan keswa pada kelompok sehat jiwa	Masalah psikososial	Gangguan jiwa dewasa	Gangguan jiwa kelompok khusus	Kesehatan jiwa pada situasi bencana
Keperawatan Anak	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak:	<i>Family Centre Care (FCC)</i>	Hospitalisasi Atraumatic Care	Penyakit akut pada anak	Penyakit kronis pada anak
Keperawatan Maternitas	Antenatal	Intranatal	Post natal	Kespro	Paliative Care
Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Penyakit tidak menular di poliklinik faskes primer.	Askep Keluarga	Askep Kelompok	Teknologi Askep	Faskes dan Nakes

Keperawatan Gerontik	Healthy and Active Aging: Aktivitas	Healthy and Active Aging: Nutrisi	Gangguan psikologis pada lansia di panti	Perawatan akhir hidup pada lansia	Intervensi modalitas: Kognitif
Teknik Laboratorium Medik	Penelitian dasar Pemeriksaan Laboratorium		Penelitian terapan Pemeriksaan laboratorium		Penelitian Pengembangan Pemeriksaan laboratorium
Gizi	Penelitian Dasar Pengembangan produk pangan, gizi klinis dan gizi masyarakat		Penelitian Terapan Pengembangan produk pangan, gizi klinis dan gizi masyarakat	Penelitian Pengembangan Pengembangan produk pangan, gizi klinis dan gizi masyarakat	
Farmasi	Inovasi Bahan aktif (sinergis), nanoteknologi, pemasaran			Produk Development Prototype	

Gambar 4.1 Road Map Penelitian STIKes Mitra Keluarga



Fokus keilmuan yang ada di STIKes Mitra Keluarga beragam sesuai dengan prodi dan mata kuliah yang diampu, berikut daftar fokus keilmuan STIKes MItra Keluarga:

Tabel 4.2 Fokus keilmuan

Bidang	Fokus Keilmuan
Keperawatan (S1 dan Ners)	KMB-KGD, keperawatan jiwa, keperawatan anak,keperawatan komunitas,keluarga,gerontik, keperawatan maternitas
Teknik Laboratorium Medik (TLM)	Bakteriologi, parasitologi,hematologi,kimia klinik,imunoserologi
Gizi	Gizi klinik,gizi masyarakat, teknologipangan dan gizi,kulinari
Farmasi	Kimia farmasi, biologi farmasi,farmasi klinis, farmasetika

BAB V

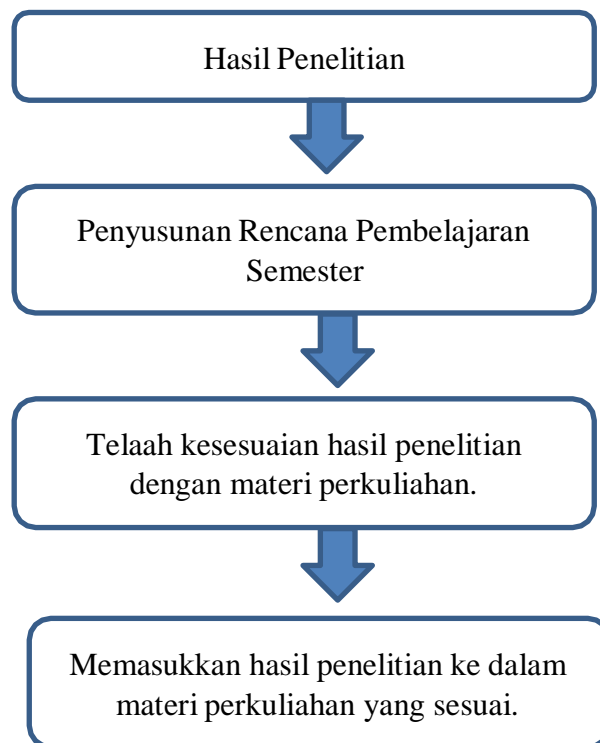
INTEGRASI PENELITIAN DENGAN PEMBELAJARAN

A. Integrasi dengan Pembelajaran

Integrasi kegiatan Penelitian dengan Pembelajaran saat ini dilakukan sejalan dengan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan integrasi penelitian dengan pembelajaran mengacu pada keilmuan pada masing – masing prodi. Adapun integrasi penelitian dengan pembelajaran bertujuan untuk:

1. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian.
2. Percepatan pencapaian visi dan misi institusi.
3. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kompetensi penelitian.

Gambar. 5.1 Alur Integrasi Penelitian dengan Pembelajaran



BAB VI
SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran dan indikator kinerja penelitian STIKes MItra Keluarga periode tahun 2020 – 2025 dibuat dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian kegiatan penelitian sesuai dengan standar adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Sasaran dan Indikator Kinerja

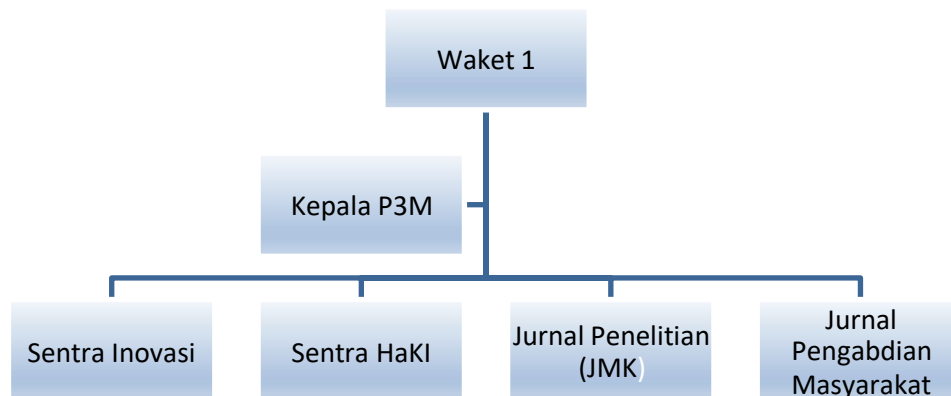
No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan penelitian berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Jumlah penelitian yang dipublikasikan ke masyarakat. 3. Jumlah hasil penelitian yang sesuai dengan pembelajaran lulusan. 4. Jumlah penelitian yang di HaKI kan.
2	Isi penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penelitian yang memiliki nilai inovasi. 2. Jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3	Proses penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa.
4	Penilaian penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian penelitian bersifat edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. 2. Kesesuaian dengan roadmap penelitian.
5	Peneliti	Peneliti memiliki persyaratan Pendidikan sesuai dengan syarat peneliti
6	Sarana prasarana penelitian	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan penelitian
7	Pengelolaan Penelitian	Tersedianya pedoman, renstra penelitian dan roadmap penelitian
8	Pendanaan dan pembiayaan penelitian	Jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan melalui hibah baik internal maupun eksternal.

BAB VII
POTENSI SUMBER DAYA PERGURUAN TINGGI

7.1 Sumber Daya Perguruan Tinggi

Sumber daya yang tersedia di STIKes Mitra Keluarga terdiri dari sumber daya manusia, sarana Prasarana dan ketersediaan dana hibah penelitian oleh institusi. Untuk sumber daya manusia STIKes Mitra Keluarga memiliki 30 orang dosen tetap yang telah memiliki nidn dan jabatan fungsional. Rata – rata dosen memiliki jenjang Pendidikan minimal magister dan berasal dari lulusan perguruan tinggi nasional dengan dibantu tenaga kependidikan yang berjumlah 20 orang. Sarana prasarana yang dimiliki STIKes Mitra Keluarga antara lain : ruang kelas, laboratorium, ruang auditorium dan lain sebagainya. STIKes Mitra Keluarga dikelola oleh yayasan Pendidikan mitra keluarga. Sarana laboratorium yang dimiliki oleh STIKes Mitra Keluarga meliputi: Laboratorium keperawatan dasar, laboratorium medical bedah, laboratorium maternitas, laboratorium keperawatan anak, laboratorium jiwa, laboratorium komunitas, laboratorium kimia analitik, laboratorium kimia klinik, laboratorium mikrobiologi, laboratorium kuliner dan laboratorium penilaian status gizi, disamping itu juga tersedia ruang reagensia.

7.2. Organisasi Manajemen



Gambar 7.1 Struktur Organisasi

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes MItra Keluarga.

7.2 Pendanaan dan sarana prasarana

Sumber pendanaan penelitian berasal dari internal dan eksternal. Sumber dana Penelitian internal sebesar 10 % dari total penerimaan STIKes Mitra Keluarga untuk periode satu tahun ajaran. Pendanaan internal berupa hibah yang diberikan oleh STIKes Mitra Keluarga yang besarnya ditetapkan berdasarkan jenis penelitian. Skema penelitian STIKes Mitra Keluarga terbagi menjadi 3: (a). Penelitian dasar, (b) penelitian fundamental, (c) dan penelitian terapan. Pendanaan eksternal diperoleh melalui kerjasama dengan industri, keikutsertaan dalam hibah penelitian yang diselenggarakan oleh ristekdikti dan hibah diluar ristekdikti. Dari segi sarana, STIKes Mitra Keluarga menyediakan sarana berupa laboratorium, dan alat – alat yang dibutuhkan dalam penelitian serta sarana penunjang lainnya.

Laboratorium yang tersedia untuk menunjang penelitian diantaranya: lab, kuliner, pengolahan pangan dan dietetik, lab Penilaian status gizi (PSGG) dan konseling gizi, Lab. Kimia Analitik dan kimia Gizi, lab bakteriologi, mikrobiologi, parasitologi dan sitohistoteknologi. Besarnya dana penelitian yang diberikan sebagai hibah internal disesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh waket 2 bidang keuangan

